







Weekly Market Overview

Wealth Management Division

5 February 2024

Big Players, Big Profits

Beberapa perusahaan *megacap tech* AS merilis *earnings* Q4-2023 yang melampaui ekspektasi di pekan lalu sehingga *rally* di pasar saham AS berlanjut. Di Indonesia, 4 *big banks* juga berhasil mencetak *earnings* yang solid dengan laba bersih FY2023 seluruhnya mencetak *all-time high* sehingga IHSG mencatatkan kinerja positif. Bagaimana pergerakan pasar saham AS & Indonesia ke depannya?

						
Earnings per Share	\$2,18 (exp \$2,11)	\$1,00 (exp \$0,78)	\$5,33 (exp \$5,05)	\$1,64 (exp \$1,52)	\$2,93 (exp \$2,78)	\$0,71 (exp \$0,73)
Revenue (Billion USD)	\$119,60 (exp \$117,90)	\$170,00 (exp \$166,20)	\$40,11 (exp \$39,01)	\$86,31 (exp \$85,36)	\$62,02 (exp \$61,10)	\$25,17 (exp \$25,87)

US Megacap Tech Earnings – Demand For Perfection:

- 5 dari 7 emiten yang termasuk dalam **The Magnificent 7** (Apple, Amazon, Meta, Alphabet, dan Microsoft) mencatatkan *earnings* yang solid di Q4-2023 dimana *revenue* dan EPS melampaui ekspektasi analis.
- Kenaikan harga saham *tech* yang signifikan di 2023 membuat investor mengharapkan *earnings result* yang solid. Alhasil, emiten yang berhasil mencatatkan pertumbuhan lini bisnis utama di atas ekspektasi seperti **Microsoft, Amazon, dan Meta** kembali mencatatkan kenaikan harga saham yang signifikan.
- Kenaikan harga saham Meta paling signifikan >20% dalam sehari setelah perusahaan mengumumkan rencana *buy back* saham (USD 50 Bn) dan pembagian dividen untuk pertama kali (USD 0,50/lembar).
- Di sisi lain, beberapa emiten yang salah satu pertumbuhan lini bisnis utamanya berada di bawah ekspektasi analis seperti **Apple** (penjualan iPhone di Tiongkok) dan **Alphabet** (*ads business*) justru di *sell-off* oleh investor walaupun *revenue* dan EPS secara keseluruhan masih berada di atas ekspektasi.
- **Tesla** menjadi satu-satunya emiten yang mencatatkan *revenue* dan EPS di bawah ekspektasi karena adanya *price cut* di Eropa. Alhasil, harga saham terkoreksi hingga *market cap* turun di bawah 10 besar.

				
Net Income (Trillion IDR)	IDR 48,60 (+19,40% YoY)	IDR 55,10 (+33,70% YoY)	IDR 20,90 (+14,20% YoY)	IDR 60,10 (+17,50% YoY)

Indonesia Big Banks Earnings – New Record High:

- **4 big banks** seluruhnya berhasil mencetak laba bersih tertinggi sepanjang sejarah di tahun 2023 dengan pertumbuhan laba bersih mencapai *double digit* secara YoY.
- Kenaikan laba bersih dikontribusikan oleh peningkatan *net interest income* seiring dengan meningkatnya pertumbuhan kredit ditengah kondisi ekonomi yang membaik. Hal tersebut tercermin dalam *loan to deposit ratio* (LDR) yang turut meningkat di sepanjang tahun 2023.
- Di samping itu, pertumbuhan kinerja *banks* juga ditopang oleh penurunan beban provisi yang cukup signifikan selama FY2023.
- Pasca rilis *earnings*, harga saham *big banks* kembali *rally* mendekati *all-time high* di awal Januari 2024.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

5 February 2024

Bagaimana Pergerakan Pasar Saham AS dan Indonesia Ke depannya?

- **US Equity Market.** Sektor teknologi AS dapat melanjutkan *rally* di tahun 2024 apabila perusahaan berhasil mempertahankan *earnings* yang solid ditengah ekspektasi perlambatan ekonomi AS. Untuk mengupayakan hal tersebut, beberapa perusahaan mulai melakukan *lay off* sebagai upaya *cost efficiency* untuk mengantisipasi penurunan pendapatan. Ditambah lagi, euforia AI yang berlanjut serta ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed berpotensi turut menguntungkan sektor teknologi sehingga berdampak pada kenaikan harga saham. Namun, valuasi yang relatif tinggi serta ketidakpastian politik menjelang pemilu AS di bulan November 2024 berpotensi menjadi sumber volatilitas di pasar saham AS.
- **Indonesia Equity Market.** Di tahun 2024, pertumbuhan laba IHSG secara keseluruhan diperkirakan melambat (5,00% YoY) dibanding tahun 2023 (7,00% - 8,00% YoY) ditengah ekspektasi perlambatan ekonomi global. Walaupun demikian, *big banks* diperkirakan tetap menjadi penopang IHSG. Katalis positif datang dari potensi penurunan suku bunga BI yang dapat berdampak positif terhadap profitabilitas perbankan dari segi penurunan beban bunga dan pertumbuhan kredit yang diekspektasi terjaga. Dalam jangka pendek, ketidakpastian arah suku bunga The Fed berpotensi membatasi *inflow* asing dan menahan IHSG untuk bergerak *sideways*. Namun, dalam jangka waktu yang lebih panjang, IHSG dapat melanjutkan kenaikan bila volatilitas mulai mereda dan asing *inflow* ditengah sentimen *risk on* global.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD index) menguat 0,47% ke 103,92 per 2-Feb-24. Indikasi The Fed terkait kecilnya kemungkinan penurunan suku bunga di Mar-24 serta rilis data ketenagakerjaan Jan-24 yang solid semakin memudahkan euforia pasar terkait pemangkasan suku bunga sehingga menopang USD. IDR turut menguat 1,02% dan ditutup di 15.656 akibat *inflow* yang cukup masif di pasar saham.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 19 bps dan ditutup di level 4,77% per 2-Feb-24. Penurunan *yield* INDON disebabkan oleh penurunan *yield* UST ke 4,02% dan CDS 5YR Indonesia ke 74 bps. Kekhawatiran keruntuhan beberapa bank regional AS seperti NYCB dan Western Alliance membuat investor *risk off* dan akumulasi UST sehingga *yield* turun.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 12 bps dan ditutup di level 6,52% per 2-Feb-24. Penurunan *yield* FR disebabkan oleh penurunan *yield* UST dan CDS, inflasi yang melandai (Jan-24: 2,57% YoY), dukungan investor domestik yang masih mendominasi, serta potensi pengurangan *supply* akibat optimalisasi SAL. Katalis positif tersebut berhasil menopang *yield* FR walaupun investor asing membukukan *outflow* IDR 5,81 Tn dalam sepekan.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS ditutup menguat dengan DJIA +1,43%, S&P500 +1,38%, dan Nasdaq +1,12%. Walaupun pasar saham sempat terkoreksi akibat indikasi *hawkish* The Fed di FOMC Jan-24, rilis *earnings megacap tech* yang sangat kuat kembali membuat pasar saham *rally*.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, pasar saham Indonesia (IHSG) menguat 1,42% dan ditutup di level 7.239. Penguatan IHSG dikontribusikan oleh saham *big cap* (LQ45: 3,49%) terutama *big banks* yang *rally* setelah merilis laba bersih *all-time high*. Investor asing mencatatkan *inflow* yang cukup signifikan sebesar IDR 4,89 Tn dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

5 February 2024

Per 2 Februari 2024

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.43	(2.50)	(12.80)	(1.30)
IndoGB 10Y (IDR)	6.52	(2.10)	(12.20)	4.20
IndoGB 20Y (IDR)	6.80	(1.60)	(11.80)	3.10
IndoGB 5Y (USD)	4.69	(6.30)	(15.30)	10.80
IndoGB 10Y (USD)	4.77	(7.20)	(19.30)	(4.80)
IndoGB 30Y (USD)	5.24	(5.40)	(18.20)	21.40
US Treasury 5Y	3.98	16.97	(5.41)	13.54
US Treasury 10Y	4.02	13.97	(11.74)	14.08
US Treasury 30Y	4.22	10.24	(14.83)	19.23
Indo CDS (USD) 5Y	74.38	(1.79)	(1.23)	2.38

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	38,654.42	0.35	1.43	2.56
S&P 500	4,958.61	1.07	1.38	3.96
Nasdaq	15,628.95	1.74	1.12	4.11
FTSE 100 Index	7,615.54	(0.09)	(0.26)	(1.52)
Euro STOXX 600	483.93	0.01	0.02	1.03
SSE Composite Index	2,730.15	(1.46)	(6.19)	(8.23)
Nikkei 225	36,158.02	0.41	1.14	8.05
Hang Seng	15,533.56	(0.21)	(2.62)	(8.88)
Kospi	2,615.31	2.87	5.52	(1.51)
IDX Composite	7,238.79	0.52	1.42	(0.47)
Indonesia (LQ45)	984.67	0.76	3.49	1.45
Indonesia (IDXSMC)	318.82	(0.12)	(0.34)	(1.69)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	103.92	0.85	0.47	2.55
GBP/USD	1.2631	(0.89)	(0.57)	(0.79)
EUR/USD	1.0788	(0.77)	(0.60)	(2.27)
AUD/USD	0.6512	(0.91)	(0.96)	(4.40)
NZD/USD	0.6065	(1.29)	(0.41)	(4.02)
USD/JPY	148.38	1.33	0.16	5.20
USD/HKD	7.8209	0.01	0.08	0.12
USD/KRW	1,322.35	(0.71)	(1.04)	2.66
USD/CNY	7.1935	0.18	0.22	1.32
USD/SGD	1.3429	0.47	0.13	1.71
USD/IDR	15,658.00	(0.68)	(1.02)	1.70

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,495.04	0.06	(1.59)	2.52
Consumer Non Cyclical	701.14	0.70	0.66	(2.94)
Infrastructure	1,526.94	0.17	(0.41)	(2.74)
Basic Material	1,286.32	0.47	0.11	(1.62)
Energy	2,076.88	(0.39)	(1.85)	(1.14)
Consumer Cyclical	857.21	(0.03)	0.99	4.36
Technology	4,094.79	(0.32)	0.51	(7.68)
Healthcare	1,345.94	0.73	2.59	(2.20)
Property	690.78	(0.22)	(1.57)	(3.28)
Industrial	1,088.65	0.15	0.37	(0.47)
Transportation	1,561.00	(0.08)	(1.30)	(2.53)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	72.28	(2.09)	(7.35)	0.88
Brent Oil	77.33	(1.74)	(7.44)	0.38
Gold	2,039.76	(0.74)	1.05	(1.13)
Natural Gas	2.08	1.41	(23.34)	(17.30)
Coal	116.75	0.65	(8.14)	(20.25)
Nickel	16,029.50	(0.02)	(3.43)	(2.47)
Copper	382.15	(0.83)	(0.79)	(1.77)
CPO	3,788.00	(0.68)	(5.75)	3.44

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity <i>(as of 2-Feb-24)</i>	1.46	4.89	2.35	10.75
Fixed Income <i>(as of 31-Jan-24)</i>	(0.17)	(5.81)	(0.84)	(0.84)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

5 February 2024






Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023E	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,1	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.982	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6*	3,2
BI 7 day Repo Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00*	5,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397*	16.037
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0*	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	0,1	-0,5

*Actual number

** Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	S&P Global Composite PMI January 2024	50,90	52,30	5-Feb-24
	S&P Global Service PMI January 2024	51,40	52,90	5-Feb-24
	Trade Balance December 2023	-USD 63,20 Bn	-USD 62,30 Bn	7-Feb-24
	Initial Jobless Claims	224K	219K	8-Feb-24
 EU	HCOB Eurozone Composite PMI January 2024	47,60	47,90	5-Feb-24
	HCOB Eurozone Services PMI January 2024	48,80	48,40	5-Feb-24
	PPI December 2023 (YoY)	-8,80%	-10,50%	5-Feb-24
	Retail Sales December 2023 (YoY)	-1,10%	-1,10%	6-Feb-24
 Japan	Jibun Bank Japan Services PMI January 2024	51,50	52,70	5-Feb-24
	Household Spending December 2023 (YoY)	-2,90%	-2,00%	6-Feb-24
	Foreign Reserves January 2024	USD 1,29 Tn	-	7-Feb-24
 China	Caixin Services PMI January 2024	52,90	53,00	5-Feb-24
	FX Reserves January 2024	USD 3,24 Tn	USD 3,22 Tn	7-Feb-24
	CPI January 2024 (YoY)	-0,30%	-0,50%	8-Feb-24
	PPI January 2024 (YoY)	-2,70%	-2,60%	8-Feb-24
 Indonesia	GDP Q4 2023 (YoY)	4,94%	5,00%	5-Feb-24
	GDP Annual 2023 (YoY)	5,31%	-	5-Feb-24
	FX Reserves January 2024	USD 146,40 Bn	-	7-Feb-24
	Consumer Confidence January 2023	123,80	-	8-Feb-24
	Retail Sales December 2023 (YoY)	2,10%	-	9-Feb-24

*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

5 February 2024

Glossary

- **AS:** Amerika Serikat.
- **Credit Default Swap (CDS):** instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor asing terhadap investasinya di sebuah negara.
- **Earnings:** laba.
- **Earnings per Share (EPS):** laba per lembar saham.
- **Foreign inflow:** aliran dana masuk.
- **Foreign outflow:** aliran dana keluar.
- **Hawkish:** kondisi kebijakan moneter ketat, biasanya ditandai dengan suku bunga tinggi.
- **Loan to Deposit Ratio (LDR):** rasio perbankan yang menunjukkan proporsi kredit terhadap deposito.
- **Revenue:** penjualan.
- **Risk off:** kondisi ketika investor mengurangi eksposur terhadap risiko dalam portofolionya.
- **The Fed:** bank sentral AS.
- **US Treasury (UST):** obligasi AS.
- **Yield:** imbal hasil.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk (“BCA”), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts’ current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.